

BAB II

LANDASAN TEORI

2.1 Akuntansi

Banyak orang tidak mengerti perbedaan antara pengertian akuntansi dan pembukuan. Sering kali pembukuan disamakan dengan akuntansi, padahal antara akuntansi dan pembukuan memiliki banyak perbedaan dalam pengertiannya. Pembukuan adalah aktivitas pencatatan data suatu perusahaan dengan suatu cara tertentu. Sedangkan akuntansi merupakan aktivitas pada desain sistem pencatatan, mempersiapkan laporan keuangan berdasarkan data yang ada, dan menginterpretasikan laporan tersebut. (Rudianto, 2008).

Akuntansi dilaksanakan baik dalam perusahaan yang bertujuan mencari laba maupun dalam organisasi-organisasi yang tidak mencari laba. Salah satu penyebabnya adalah hal ini diharuskan oleh undang-undang (Jusup, Al. Haryono, 2007). Sebagai contoh, undang-undang yang mewajibkan perseroan terbatas menerbitkan laporan keuangan adalah UU No 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas Pasal 66. Sedangkan undang-undang yang mewajibkan organisasi nirlaba/yayasan menerbitkan laporan keuangan adalah UU No 28 tahun 2004 tentang Yayasan Pasal 52. Pada dasarnya menurut Rudianto terdapat beberapa jenis bidang akuntansi yang lebih khusus, yaitu :

1. Akuntansi Manajemen

Akuntansi manajemen adalah bidang akuntansi yang berfungsi untuk menyediakan data dan informasi bagi manajemen bagi pengambilan keputusan manajemen untuk operasi harian dan perencanaan operasi di masa mendatang.

Misalnya, menyediakan data biaya guna menentukan harga jual produk tertentu dan pertimbangan yang terkait.

2. Akuntansi Biaya

Akuntansi biaya adalah bidang akuntansi dengan fungsi utama sebagai alat pengendalian biaya didalam proses produksi yang dilakukan perusahaan. Kegiatan utama dari bidang ini adalah menyediakan data biaya aktual dan biaya perencanaan untuk suatu perusahaan.

3. Akuntansi Keuangan

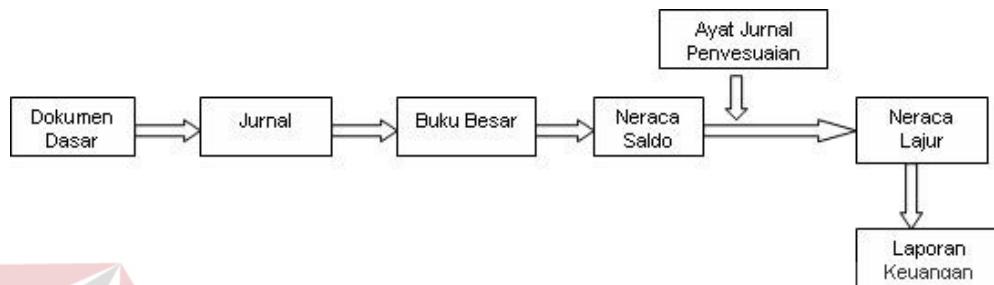
Akuntansi keuangan adalah bidang akuntansi yang bertugas untuk menjalankan keseluruhan proses akuntansi sehingga dapat menghasilkan informasi keuangan bagi pihak eksternal perusahaan, seperti laporan laba rugi, laporan perubahan laba ditahan, neraca dan laporan arus kas. Secara umum bidang akuntansi keuangan berfungsi untuk mencatat dan melaporkan keseluruhan transaksi dan keadaan keuangan dari suatu badan usaha bagi kepentingan pihak-pihak di luar perusahaan.

4. Akuntansi Pajak

Akuntansi pajak adalah bidang akuntansi yang fungsi utamanya adalah untuk mempersiapkan data tentang segala sesuatu yang terkait dengan kewajiban dan hak perpajakan dari setiap transaksi yang dilakukan perusahaan. Lingkup kerja di dalam bidang ini mencakup aktivitas perhitungan pajak yang harus dibayar dari setiap transaksi yang dilakukan perusahaan, sampai dengan penghitungan pengembalian pajak (restitusi pajak) yang menjadi hak perusahaan tersebut.

2.2 Siklus Akuntansi

Siklus akuntansi adalah urutan kerja yang harus dibuat oleh akuntan sejak awal hingga menghasilkan laporan keuangan suatu perusahaan (Rudianto, 2008).



Gambar 2.1 Siklus Akuntansi

Siklus akuntansi tersebut dimulai dengan meneliti dan memilah dokumen dasar transaksi, seperti nota, kwitansi, faktur dan sebagainya. Setiap dokumen diteliti dan dipilah menurut jenis transaksinya. Setelah diketahui jenis dan nominal transaksinya, akuntan harus mencatatnya di dalam jurnal. Di dalam jurnal, transaksi tersebut diringkas pencatatannya sesuai dengan nama akun setiap jenis transaksi. Setiap periode tertentu, misalnya seminggu sekali, ringkasan transaksi di dalam jurnal tersebut diposting (dipindahkan sesuai dengan jenis akun) ke buku besar. Pada akhir periode akuntansi, setiap akun di dalam buku besar tersebut dihitung saldoanya untuk kemudian dijadikan dasar menyusun neraca saldo. Neraca saldo adalah kumpulan dari semua akun yang dimiliki oleh suatu perusahaan beserta saldo akhirnya. Berdasarkan neraca saldo yang disusun tersebut, akuntan dapat menyusun laporan keuangan perusahaan untuk periode yang bersangkutan setelah disesuaikan dengan ayat jurnal penyesuaian.

2.2.1 Persamaan akuntansi

Laporan keuangan menginformasikan mengenai hasil usaha dan posisi keuangan sebuah usaha. Untuk mendapatkan informasi yang ditampilkan oleh sebuah laporan keuangan perangkat yang digunakan adalah persamaan akuntansi. Menurut Drs. Eko, dkk (2006:7) persamaan akuntansi menggambarkan hubungan antara aktiva, kewajiban, dan ekuitas (modal) pemilik. Aktiva muncul di sebelah kiri persamaan. Tuntutan ekonomis dan tuntutan hukum terhadap aktiva, yaitu kewajiban, dan ekuitas (modal) pemilik muncul di sebelah kanan persamaan.

Berdasarkan pernyataan tersebut maka bentuk persamaan akuntansi adalah :

$$\text{AKTIVA} = \text{KEWAJIBAN} + \text{EKUITAS PEMILIK}$$

2.2.2 Daftar akun (*Chart Of Accounts*)

Akun adalah suatu alat untuk mencatat transaksi-transaksi keuangan yang bersangkutan dengan aktiva, kewajiban, modal, pendapatan, dan biaya. Tujuan pemakaian akun adalah untuk mencatat data yang akan menjadi dasar penyusunan laporan keuangan (Jusup, Al. Haryono, 2007).

Menurut sifatnya akun dibagi menjadi 2 golongan :

1. Golongan Akun Riil

Disebut juga sebagai akun permanen, berupa akun-akun yang terdapat pada neraca yang sifatnya berskesinambungan selama perusahaan masih beroperasi.

2. Golongan Akun Nominal

Disebut juga sebagai akun sementara, berupa akun-akun prive, pendapatan, dan beban yang disajikan pada laporan laba rugi. Sifatnya hanya terbatas pada satu periode akuntansi.

Sedangkan daftar akun menurut Drs. Eko, Dkk (2006:28) adalah suatu daftar yang secara teratur dan sistematis memuat seluruh nama-nama akun dan pengelompokannya berdasarkan suatu kodifikasi tertentu. Biasanya kodifikasi pengelompokan terhadap akun-akun dilakukan dengan memberikan blok angka pada tiap kelompok akun. Contoh pemberian blok angka pada kelompok akun ditunjukkan pada Tabel 2.1.

Tabel 2.1 Pemberian Blok Angka Pada Kelompok Akun

Kelompok Akun	Blok No. Akun
Aktiva	1
Kewajiban	2
Ekuitas/Modal	3
Pendapatan	4
Beban	5

2.2.3 Saldo normal akun

Saldo Normal Akun merupakan karakteristik suatu akun dalam pencatatan transaksi yang menjelaskan mekanisme penggunaan akun. Contoh paparan saldo normal akun ditunjukkan pada Tabel 2.2.

Tabel 2.2 Saldo Normal Akun

Jenis Akun	Apabila bertambah dicatat di	Apabila bekurang dicatat di	Saldo Normal
Aktiva	Debet	Kredit	Debet
Kewajiban	Kredit	Debet	Kredit
Ekuitas/Modal	Kredit	Debet	Kredit
Prive	Debet	Kredit	Debet
Pendapatan	Kredit	Debet	Kredit
Beban	Debet	Kredit	Debet

2.2.4 Jurnal (*Journal*)

Jurnal merupakan media dalam proses akuntansi yang menjadi dasar bagi penentuan ke akun mana suatu transaksi dicatat, berapa jumlah uang yang dicatat, di sisi mana dicatat, dan keterangan singkat tentang transaksi. Jadi, jurnal dapat diartikan sebagai media pencatatan sistematis yang menjadi sumber atau dasar untuk pencatatan ke dalam Akun (Drs. Eko, Dkk).

Menurut Rudianto (2008:136) terdapat 5 jurnal bedasarkan jenis transaksi yakni :

1. Jurnal Penerimaan Kas

Jurnal yang mencatat transaksi-transaksi yang menambah kas suatu organisasi.

2. Jurnal Pengeluaran Kas

Jurnal yang mencatat transaksi transaksi yang mengurangi kas suatu organisasi.

3. Jurnal Pembelian

Jurnal yang mencatat transaksi-transaksi pembelian apapun secara kredit.

4. Jurnal Penjualan

Jurnal yang mencatat transaksi-transaksi penjualan apapun secara kredit.

5. Jurnal Umum

Jurnal yang mencatat transaksi-transaksi yang tidak tercatat di keempat jurnal lainnya.

2.2.5 Buku besar (*General Ledger*)

Buku Besar (General Ledger) adalah buku yang memuat berbagai perkiraan/akun yang saling berhubungan dan merupakan satu kesatuan yang terklarifikasi mulai dari perkiraan aktiva, kewajiban modal, pendapatan, dan beban (Abdillah, Junaedi, 2006).

2.2.6 Neraca saldo (*Trial Balance*)

Neraca Saldo adalah daftar yang memuat saldo dari Akun-akun yang terdapat dalam buku besar (Drs. Eko, Dkk, 2006). Tujuan dari penyusunan neraca saldo adalah untuk menguji apakah transaksi telah dicatat dengan benar serta untuk menguji apakah jumlah saldo yang dicantumkan telah mencerminkan nilai sebenarnya.

2.2.7 Ayat jurnal penyesuaian (*Adjusting Journal Entries*)

Pada akhir periode akuntansi, beberapa akun buku besar memerlukan pemutakhiran. Ayat jurnal yang memutakhirkkan akun pada akhir periode akuntansi disebut dengan Ayat Jurnal Penyesuaian (*Adjusting Journal Entries*) (Warren, Reeve, Fess, 2007). Fungsi dari Ayat Jurnal Penyesuaian adalah untuk mengubah sedemikian rupa nilai akun sehingga neraca saldo mencerminkan saldo sebenarnya.

2.2.8 Neraca lajur (*Worksheet*)

Neraca Lajur (*Worksheet*) adalah neraca saldo yang telah disesuaikan dengan ayat jurnal penyesuaian dan menjadi dasar untuk menyusun laporan laba rugi dan neraca periode berjalan.

2.2.9 Laporan keuangan (*Financial Statement*)

Pada akhir siklus akuntansi, akuntan perusahaan untuk berbagai pihak yang membutuhkan, sesuai Standar Akuntansi Keuangan yang berlaku saat ini per 1 september 2007. Penggunaan Standar Akuntansi Keuangan sebagai standar penyusunan laporan telah diatur dalam undang-undang yang bersesuaian dengan bentuk suatu organisasi. Tujuan penyusunan laporan keuangan adalah memberitahukan tentang posisi keuangan, kinerja, dan arus kas perusahaan yang bermanfaat bagi kalangan pengguna laporan keuangan dalam rangka membuat keputusan-keputusan ekonomi serta menunjukkan pertanggung jawaban manajemen atas penggunaan sumber-sumber daya yang dipercayakan kepada mereka (Ikatan Akuntansi Indonesia, 2007).

Menurut pernyataan Standar Akuntansi Keuangan no 1 poin ke 7 tentang komponen laporan keuangan, disebutkan bahwa laporan keuangan yang lengkap terdiri atas komponen-komponen ini : Neraca (*Balanced Sheet*), Laporan Laba Rugi (*Income Statement*), Laporan Perubahan Ekuitas/Modal (*Statement of Owner's Equity*), Laporan Arus Kas (*Statement of Cashflows*), dan Catatan atas Laporan Keuangan. Dari laporan keuangan yakni Neraca dan Laporan Laba Rugi dapat disusun Rasio Keuangan yang dapat digunakan oleh *stakeholder* untuk mengukur dan mengevaluasi kinerja keuangan sebuah organisasi.

A. Neraca (*Balance Sheet*)

Neraca (*Balanced Sheet*) adalah suatu daftar yang menunjukkan posisi sumber daya yang dimiliki perusahaan, serta informasi dari mana sumber daya tersebut diperoleh (Rudianto, 2008). Sedangkan menurut Al. Hayono Jusup Neraca adalah suatu daftar yang menggambarkan aktiva (harta kekayaan), kewajiban dan modal pada suatu saat tertentu. Secara umum neraca dibagi ke dalam 2 sisi yakni sisi aktiva dan pasiva. Dimana sisi aktiva adalah daftar kekayaan yang dimiliki oleh organisasi pada suatu saat tertentu. Sedangkan sisi pasiva merupakan sumber dari mana kekayaan tersebut diperoleh. Hal yang paling penting untuk diperhatikan dalam laporan ini adalah bahwa jumlah aktiva dan pasiva harus selalu sama dan seimbang (*balance*).

Bentuk standar dari neraca adalah bentuk T, seperti ditunjukkan pada

Gambar 2.2.

AKTIVA		PASIVA
	Hutang	
	Modal	

Gambar 2.2 Neraca

Keterangan:

1. Aktiva adalah harta kekayaan yang dimiliki perusahaan dalam suatu periode tertentu. Kekayaan tersebut dapat berupa kas, piutang, persediaan barang, peralatan, kendaraan, bangunan, tanah, dan sebagainya

2. Hutang adalah kewajiban untuk mebayar kepada pihak lain sejumlah uang, barang atau jasa di masa mendatang akibat transaksi di masa lalu.
3. Modal adalah harta kekayaan yang ditanamkan pemilik perusahaan ke dalam perusahaan yang dimilikinya.

B. Laporan Laba Rugi (*Income Statement*)

Laporan Laba Rugi (*Income Statement*) adalah suatu laporan yang menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dalam suatu periode akuntansi (Rudianto, 2008). Laporan Laba Rugi secara umum terdiri atas perkiraan/unsur pendapatan dan beban/biaya. Laba akan didapat apabila pendapatan lebih besar dari beban/biaya. Apabila terjadi sebaliknya maka timbulah kerugian. Secara umum untuk menemukan Laba/Rugi maka pendapatan dikurangi beban/biaya menghasilkan laba/rugi usaha. Secara umum bentuk Laporan Laba Rugi adalah sebagai berikut.

Pendapatan	xxxxxx
Beban Usaha	<u>(xxxx)</u>
Laba Usaha	xx

Gambar 2.3 Laporan Laba Rugi

Keterangan :

1. Pendapatan adalah kenaikan kekayaan organisasi akibat penjualan produk maupun jasa organisasi dalam rangka menjalankan kegiatan usaha normal.

2. Beban/Biaya Usaha adalah pengorbanan ekonomis yang dilakukan organisasi untuk memperoleh barang atau jasa yang digunakan si dalam usaha normal perusahaan dan bermanfaat pada suatu periode tertentu.

C. Laporan Perubahan Modal/Ekuitas (*Statement of Owner's Equity*)

Laporan Perubahan Modal (*Statement of Owner's Equity*) adalah suatu laporan yang menunjukkan perubahan modal pemilik atau laba yang tidak dibagikan dalam suatu periode akuntansi akibat transaksi usaha selama periode tersebut (Rudianto, 2008). Secara umum laporan perubahan modal terdiri atas modal laba/rugi usaha dan prive. Modal pada awal periode ditambah/dikurangi dengan laba/rugi usaha periode tersebut, dikurangi dengan prive yang dilakukan oleh pemilik organisasi, akan menghasilkan modal pada akhir periode. Berikut ini adalah bentuk standar dari laporan perubahan modal.

Modal, awal periode	xxxxxx	
Laba Usaha	xxxx	
Prive	(xxx)	
Modal, akhir periode	xxxxxx	

Gambar 2.4 Laporan Perubahan Modal

Keterangan :

1. Modal adalah harta kekayaan yang ditanamkan oleh pemilik organisasi ke dalam perusahaan yang dimilikinya.
2. Laba/Rugi Usaha adalah selisih antara pendapatan yang diperoleh organisasi pada suatu periode dengan beban/biaya usaha yang dikeluarkan pada periode tersebut.

3. Prive adalah pengambilan uang organisasi untuk kepentingan pribadi pemilik organisasi.

D. Laporan Arus Kas (*Statement of Cash Flows*)

Laporan Arus Kas (*Statement of Cash Flows*) adalah suatu laporan yang menunjukkan lairan uang yang diterima dan digunakan perusahaan di dalam suatu periode akuntansi, beserta sumber-sumbernya (Rudianto, 2008).

Walaupun terdapat begitu banyak aktivitas perusahaan dapat dikelompokkan ke dalam tiga kelompok aktivitas utama berkaitan dengan penyusuna laporan arus kas. Menurut Rudianto ketiga kelompok aktivitas utama tersebut adalah :

1. Aktivitas Operasi yaitu berbagai aktivitas yang berkaitan dengan upaya perusahaan untuk menghasilkan produk, sekaligus semua upaya yang terkait dengan upaya menjual produk tersebut.
2. Aktivitas Investasi adalah berbagai aktivitas yang terkait dengan pembelian dan penjualan harta perusahaan yang dapat menjadi sumber pendapatan perusahaan.
3. Aktivitas Pembiayaan adalah semua aktivitas yang berkaitan dengan upaya untuk mendukung operasi perusahaan dengan menyediakan kebutuhan dana dari berbagai sumber serta konsekuensinya.

E. Catatan Atas Laporan Keuangan

Catatan atas Laporan keuangan meliputi penjelasan naratif atau rincian jumlah yang tertera dalam neraca, laporan laba rugi dan laporan arus kas, dan

laporan perubahan modal/ekuitas serta informasi tambahan seperti kewajiban kontinjenji dan komitmen (Ikatan Akuntansi Indonesia, 2007).

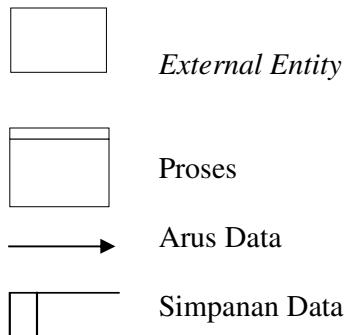
2.3 DFD (Data Flow Diagram)

Kendall (2002A:75) menyimpulkan bahwa “*Data Flow Diagram* merupakan suatu alat dokumentasi grafis yang menggunakan beberapa simbol untuk menggambarkan data mengalir melalui proses – proses yang terhubung. *Data Flow Diagram* sering digunakan untuk menggambarkan suatu sistem yang telah ada atau sistem baru yang akan dikembangkan.”

Beberapa tahapan dalam penggambaran *Data Flow Diagram* (Kendall 2002A:75), yaitu :

1. *Context Diagram*: menggambarkan proses pokok yang mewakili seluruh sistem dan arus data (arus data yang berasal atau menuju *external entity*).
2. Bagan Berjenjang: menggambarkan level yang dimiliki oleh sistem informasi tersebut, mulai dari top level yang bercabang ke level 0, 1, 2, dan seterusnya.
3. *Data Flow Diagram* Level 0: menggambarkan proses – proses yang terjadi didalam top level
4. *Data Flow Diagram* level 1, level 2, dan seterusnya sampai *breakdown* yang ada : menggambarkan proses – proses yang terjadi didalam setiap proses pada *Data Flow Diagram* level 0. Disini mulai ditunjukkan bagaimana setiap proses yang ada berhubungan dengan simpanan data.

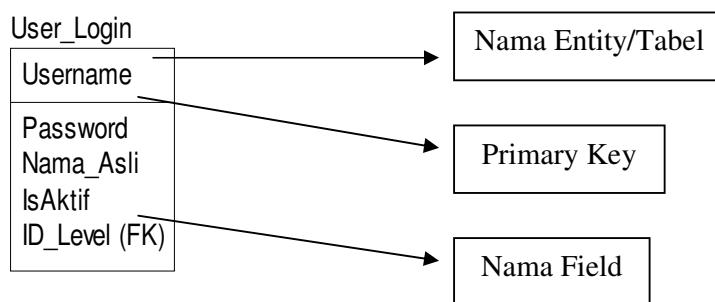
Notasi yang digunakan *Data Flow Diagram* :

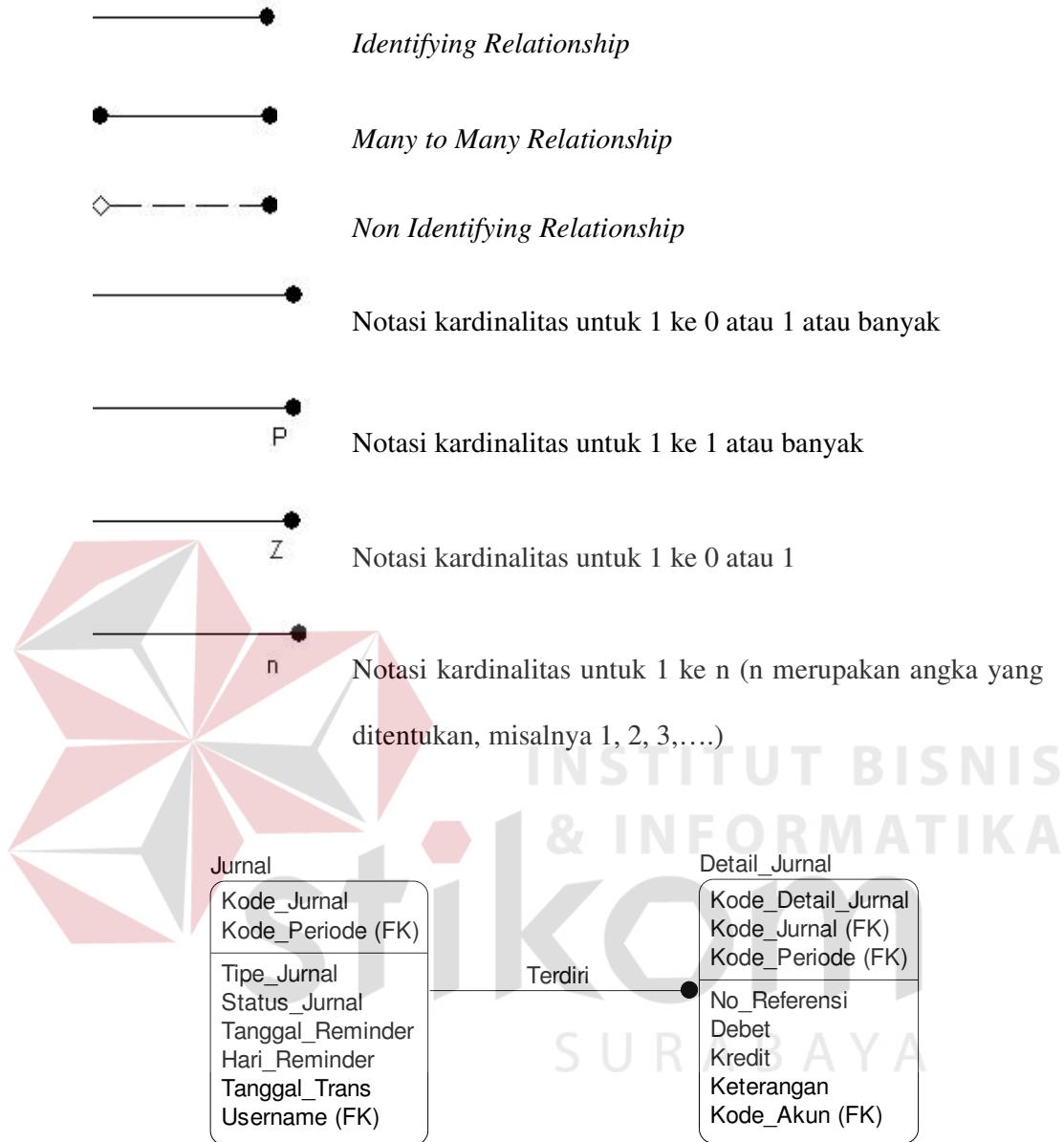


2.4 CA ERwin Data Modeler

CA ERwin Data Modeler (ERwin) adalah sebuah *tool* yang digunakan untuk pemodelan data (data analisa kebutuhan, disain basis data) dari pengembangan sistem informasi, termasuk basis data transaksional dan basis data analitikal. Teknik pemodelan data dari ERwin's adalah berdasarkan metode IDEF1X, walaupun saat ini juga dapat mendukung pemodelan diagram dengan notasi sebaik *information engineering*. (Wikipedia, 2008)

ERwin merupakan *tool* yang digunakan sebagai pemodelan data untuk *Entity Relationship Diagram* (ERD) pada Tugas Akhir ini. Berikut adalah beberapa notasi yang ada pada ERwin untuk tipe model *Logical* (CDM) :





Gambar 2.5 Model Relasi antar tabel pada ERwin (CDM)

Berikut adalah beberapa notasi pada ERwin untuk tipe model *Physical* (PDM), antara lain:

